

Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Era Digital

Abdel Haris Aragati¹, Eka Widiastuti², Muhammad Luthfillah Andria³, Ilham Hudi⁴,
Rendi Satya Saputra⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Riau

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru
Korespondensi penulis: 220402061@student.umri.ac.id

Abstract. *The advancement of the era has witnessed unparalleled upheaval in the dissemination of data worldwide. This mechanical progress has infiltrated every aspect of human relations. One field impacted by this digital transformation is education. This article aims to understand the importance of data innovation in civic education, which can provide tremendous benefits in shaping a younger generation informed about civic education. In this study, we employ a literature review method to investigate phenomena related to Civic Education Transformation. We meticulously gather and analyze various sources, including books, scholarly journals, and other publications relevant to our topic. The transformation of civic education in the digital era is an adaptive and innovative process responsive to the development of information technology. Digitalization has significant impacts on civic education, both positively and negatively. On one hand, digitalization enables broader and faster access to information, allowing students to access various sources of civic education information. With this digitalization, students can easily search for information, thus enhancing efficiency in learning activities. However, this digital era is not without challenges that must be addressed. To address these challenges, it is essential to implement civic education values expected to realize Indonesia's educational vision in creating the profile of Pancasila learners.*

Keywords: *Digitalization, Information, Technology, Transformation.*

Abstrak. Kemajuan zaman telah menyaksikan pergolakan yang tak tertandingi dalam penyebaran data di seluruh dunia. Kemajuan mekanis ini telah menyusup ke setiap bagian hubungan manusia. Salah satu bidang yang terdampak transformasi digital ini adalah Pendidikan. Artikel ini diharapkan dapat memahami pentingnya inovasi data dalam pendidikan kewarganegaraan yang dapat memberikan manfaat luar biasa dalam membentuk generasi muda yang memiliki informasi tentang pendidikan kewarganegaraan. Pada penelitian ini kami menerapkan metode studi literatur untuk menyelidiki fenomena yang berkaitan dengan Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan. Kami secara cermat mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik kami. Transformasi pendidikan kewarganegaraan dalam era digital merupakan suatu proses adaptasi dan inovasi yang responsif terhadap perkembangan teknologi informasi. Digitalisasi memberikan dampak yang signifikan pada pendidikan kewarganegaraan, baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, digitalisasi memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan cepat, memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi tentang kewarganegaraan. Dengan adanya digitalisasi ini para siswa dapat dipermudah dalam mencari informasi sehingga meningkatkan efisiensi dalam kegiatan belajar. Tetapi era digital ini tidak lepas dari tantangan yang harus dihadapi, untuk menyikapi tantangan tersebut dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan yang diharapkan untuk mampu membuat visi pendidikan Indonesia menjadi kenyataan dengan menciptakan gambaran ideal tentang karakter pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata kunci: Digitalisasi, Informasi, Teknologi, Transformasi.

LATAR BELAKANG

Kemajuan zaman telah menyaksikan pergolakan yang tak tertandingi dalam akses, penyebaran, dan pembagian data di seluruh dunia. Kemajuan mekanis yang tidak dapat dihindari ini telah menyusup ke setiap bagian hubungan manusia, melampaui batas geografis. Salah satu bidang yang sangat terkena dampak transformasi digital ini adalah Pendidikan (Destari 2023).

Suatu jenis perubahan instruktif yang menghasilkan SDM yang berkualitas salah satu cara untuk beradaptasi di masa kekacauan dan globalisasi adalah dengan melakukan pembangunan yang bersifat edukatif. Guru, siswa, rencana pendidikan, teknik/media, sistem dan lembaga lain yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan dinilai menyesuaikan diri dengan dorongan inovasi komputer. Penerapan persyaratan yang ketat, bermoral dan manusiawi dalam manajemen pendidikan sebenarnya ingin melahirkan orang-orang yang tak tertandingi dalam menghadapi masa gangguan (Yustitla et al. 2024).

Transformasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menciptakan, menyegarkan dan menyesuaikan standar-standar instruktif untuk memenuhi kebutuhan zaman.

Salah satu bidang sekolah yang secara progresif berfokus pada pemanfaatan inovasi adalah pendidikan kewarganegaraan. Upaya gabungan antara inovasi data dan pelatihan kewarganegaraan dapat memberikan dampak besar dalam membentuk generasi muda yang memahami kebebasan, komitmen, dan pekerjaan sebagai warga yang dinamis dan cakap. Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian penting dari sistem sekolah yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan perhatian terhadap kewarganegaraan di usia yang lebih muda (Shakira and Ulfatun Najicha 2023).

Meskipun demikian, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menunjukkan nilai-nilai kewarganegaraan yang relevan dan asli semakin rumit di zaman sekarang. Generasi muda saat ini berkembang dan berkembang dalam lingkungan yang sarat dengan inovasi data, seperti web, hiburan virtual, dan telepon seluler.

Oleh karena itu, cara paling umum dalam mencari informasi dan menuntut ilmu, khususnya dalam pendidikan Kewarganegaraan, harus mengikuti kemajuan dalam inovasi data dan menggunakannya sebagai metode yang tepat untuk menunjukkan nilai-nilai kewarganegaraan kepada generasi muda (Wahyuni 2020). Artikel ini diharapkan dapat memahami pentingnya pelibatan inovasi data dalam pendidikan kewarganegaraan yang dapat memberikan manfaat luar biasa dalam membentuk generasi muda yang memiliki informasi lebih baik tentang pendidikan kewarganegaraan dan Peran sebagai anggota masyarakat yang aktif dan memiliki tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini kami menerapkan metode studi literatur untuk menyelidiki fenomena yang berkaitan dengan Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan. Pendekatan kajian literatur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep kunci, teori-teori terkini, dan temuan-temuan signifikan yang terkait

dengan Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan. Kami secara cermat mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik kami. Hasil dari kajian literatur diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pemahaman dan perkembangan lebih lanjut terhadap Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan serta dapat menjadi landasan yang kokoh bagi penelitian lanjutan di masa depan (Shakira and Ulfatun Najicha 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Transformasi dan Adaptasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Era Digital

Transformasi pendidikan kewarganegaraan dalam era digital merupakan suatu proses adaptasi dan inovasi yang responsif terhadap perkembangan teknologi informasi. Transformasi pendidikan kewarganegaraan dalam era digital menuntut adaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan digital tidak hanya melibatkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban warga negara tetapi juga memahami etika digital, keterampilan digital, dan kebiasaan digital yang bertanggung jawab (Sukma 2021). Transformasi ini mencakup pengintegrasian teknologi digital ke dalam kurikulum, seperti penggunaan platform pembelajaran online, media sosial, dan alat-alat digital lainnya untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman sekarang, seperti isu-isu keadaban digital dan kewarganegaraan global (Khairunisa et al. 2024). Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran kewarganegaraan, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep kewarganegaraan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital (Muyasaroh and Najicha 2023).

Dalam era digital yang semakin terhubung melalui media sosial, peran pendidikan kewarganegaraan menjadi semakin penting dalam membekali siswa dengan kemampuan pemikiran kritis yang diperlukan untuk menavigasi kompleksitas informasi online. Melalui eksplorasi interaksi antara pendidikan kewarganegaraan dan media sosial, pendidikan kewarganegaraan dapat mengintegrasikan pelajaran literasi digital dan etika online untuk melatih siswa dalam evaluasi informasi, pengembangan sudut pandang yang beragam, serta penilaian kritis terhadap konten yang tersebar luas di dunia maya (Mistortoify and Najicha 2023).

Dampak Digitalisasi pada Pendidikan Kewarganegaraan

Digitalisasi memberikan dampak yang signifikan pada pendidikan kewarganegaraan, baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, digitalisasi memungkinkan akses informasi

yang lebih luas dan cepat, memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi tentang kewarganegaraan dari berbagai sumber. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan integrasi kewarganegaraan digital dalam kurikulum, yang tidak hanya fokus pada pengembangan kepribadian tetapi juga pada pembentukan warga negara digital yang bertanggung jawab. Ini mencakup pembelajaran tentang netiket, atau etika berinternet, yang sangat penting dalam era di mana interaksi online menjadi semakin umum (Saputra 2022). Ketakutan yang dimiliki pada dampak digitalisasi ini agar melindungi negara dari berbagai ancaman yang dapat mengganggu keamanannya. Karena tindakan yang dilakukan secara konsisten dan menyeluruh oleh setiap warga negara, didorong oleh rasa cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Ahyati and Dewi 2021).

Selain itu, pendidikan kewarganegaraan di era digital harus mencakup literasi digital, artinya siswa harus tahu bagaimana menggunakan teknologi, berperilaku secara online, memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara digital, mengenali dampak teknologi pada Masyarakat (Syahputra et al. 2023). Teknologi memfasilitasi pembelajaran kewarganegaraan yang lebih dinamis dan aktif dalam keterlibatan dalam urusan sosial masyarakat. Siswa dapat memanfaatkan platform online seperti media sosial, blog atau forum lainnya untuk menyuarakan pendapat mereka mengenai isu-isu politik dan sosial, serta berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kewarganegaraan (Santoso et al. 2023).

Tantangan dan Peluang Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital

Pendidikan kewarganegaraan menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan dalam menghadapi era digital. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan yang penting ke dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Seiring dengan kemajuan teknologi, siswa memiliki akses yang lebih luas ke informasi dari berbagai sumber, baik yang kredibel maupun tidak kredibel.

Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya memberikan pengajaran tentang hak dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tetapi juga mengasah keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi dengan tanggung jawab dalam masyarakat digital. (Fadilah, Syahriani, and Hudi 2024).

Salah satu kesulitan utama dalam pengajaran kewarganegaraan di era digital adalah memastikan bahwa siswa memahami etika digital, literasi digital, dan kemampuan untuk memilah informasi secara kritis. Tanpa pemahaman yang kuat tentang etika digital, siswa dapat rentan terhadap penyebaran informasi palsu, pelecehan daring, dan penyalahgunaan media sosial. Siswa perlu diajari untuk memanfaatkan teknologi dan internet secara efisien, inovatif,

dan cerdas. Mereka akan diberi pembelajaran tidak hanya tentang cara penggunaannya, melainkan juga tentang kapan dan mengapa menggunakannya dengan memperhatikan aspek keamanan, kebersamaan, keadilan, dan tanggung jawab (Triyanto 2020).

Selain itu proses transformasi digital membentuk tatanan baru seperti cara berpakaian masyarakat yang sudah dipengaruhi oleh kebudayaan dari luar karena dipengaruhi oleh media sosial. Perubahan budaya menjadi karakteristik budaya digital sangat dipengaruhi oleh pemahaman tentang pengetahuan, pendidikan kewarganegaraan dan teknologi agar membangun pemahaman bersama untuk mempertahankan budaya asli (Wulan Ayu, Fitriyanto, and Zulkarnaen 2022).

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat pula peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan melalui pemanfaatan teknologi digital. Salah satu metodenya adalah melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman (Shakira and Ulfatun Najicha 2023). Selain itu, teknologi juga memungkinkan pengembangan kurikulum kewarganegaraan yang lebih responsif terhadap perkembangan isu-isu kewarganegaraan dan kebutuhan siswa. Dengan memasukkan literasi digital ke dalam kurikulum kewarganegaraan, siswa dapat belajar bagaimana menggunakan teknologi dengan bijak, memahami Hak dan kewajiban mereka sebagai masyarakat digital, dan mengenali dampak teknologi pada Masyarakat (Mihit 2023).

Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital

Pendidikan Digital adalah strategi pengajaran yang mengintegrasikan berbagai media multimedia seperti komputer/notebook, smartphone, video, audio, dan visual untuk mengajarkan materi kepada siswa. Dalam konteks pendidikan, tidak ada satu teknologi tunggal yang harus ditekankan, melainkan beragam teknologi yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Verdinandus Lelu Ngono and Taufik Hidayat 2019).

Digitalisasi pendidikan memiliki berbagai keuntungan, termasuk memfasilitasi proses belajar-mengajar, meningkatkan mutu pembelajaran, menghadirkan visualisasi konsep baru, serta memperkuat pemahaman materi. Teknologi digital dalam konteks pendidikan juga memungkinkan fleksibilitas dalam melakukan proses pembelajaran, tidak lagi terikat pada batasan ruang dan waktu, sehingga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (Pramudita and Haila 2022).

Penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam Pengajaran dapat melibatkan penggunaan internet dalam pembelajaran daring dan pemanfaatan komputer sebagai alat interaktif. Harapannya, penggunaan media ini dapat menggerakkan pikiran, emosi, minat, dan fokus perhatian siswa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dengan lebih efektif. Selain

itu, pemanfaatan media pembelajaran juga diharapkan dapat mengatasi berbagai Kendala dalam interaksi antara pengajar dan murid, termasuk kendala fisik, psikologis, budaya, dan lingkungan (Husaini et al. 2014).

Dalam penerapannya, beberapa model pembelajaran yang telah diadaptasi dalam pemanfaatan digitalisasi pendidikan meliputi: 1). Pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan berbagai aplikasi seperti zoom, youtube, e-learning, google classroom, dan sebagainya. 2). Blended learning yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu pembelajaran online, tatap muka, dan belajar mandiri. 3). Pembelajaran hibrida, yang mengombinasikan pembelajaran langsung dengan pembelajaran daring atau daring (Aryani 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa dan menyebabkan tranformasi di bidang pendidikan. Dengan adanya digitalisasi ini para siswa dapat dipermudah dalam mencari informasi sehingga meningkatkan efisiensi dalam kegiatan belajar. Tetapi era digital ini tidak lepas dari tantangan yang harus dihadapi, untuk menyikapi tantangan tersebut dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan yang diharapkan untuk mampu mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyati, Auli Ihza, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Implementasi Bela Negara Di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Journal on Education* 3(3):236–47. doi: 10.31004/joe.v3i3.371.
- Aryani, Rita. 2022. "Manajemen Pendidikan Di Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1(November):8–11.
- Destari, Dina. 2023. "Pendidikan Global Di Era Digital: Transformasi Dalam Skala Internasional." *Jurnal Pendidikan West Science* 01(08):538–53.
- Fadilah, Elsa N., Irmah Syahrani, and Ilham Hudi. 2024. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pemahaman Nilai Pancasila Di Era Gen Z." 8:7361–72.
- Husaini, M., Iain Raden, Intan Lampung, Jalan Purnawirawan, No 05, and Kedaton Bandar Lampung. 2014. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-Education)." *Jurnal Mikrotik* 2(1):1–5.
- Khairunisa, Wafa, Ari Febrian, Dadang Sundawa, and Rahmat Rahmat. 2024. "Membangun Keadaban Digitalisasi Warga Negara Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Jendela Pendidikan* 4(01):1–8. doi: 10.57008/jjp.v4i01.675.
- Mihit, Yohanes. 2023. "Dinamika Dan Tantangan Dalam Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur." *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2023(1):357–66.

- Mistortoify, Gardasvara, and Fatma Ulfatun Najicha. 2023. "Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital: Membentuk Pemikiran Kritis, Literasi Digital, Dan Partisipasi Aktif Melalui Media Sosial." *Researchgate.Net* (November):0–11.
- Muyasaroh, J., and F. U. Najicha. 2023. "Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan: Eksplorasi Peran Dan Dampak Media Sosial Pada Siswa Dalam Konteks Globalisasi." *Researchgate.Net* (December).
- Pramudita, Djulia, and Hidayatullah Haila. 2022. "Prosiding Seminar Nasional Biologi Edukasi | SEMNAS Bio-Edu 2022 DIGITALIZATION OF EDUCATION AND INNOVATION OF ONLINE LEARNING DIGITALISASI PENDIDIKAN DAN INOVASI PEMBELAJARAN DARING." *Prosiding Seminar Nasional Biologi Edukasi* 273–85.
- Santoso, Gunawan, Aan Supiati, Lisa Komalasari, Imroatul Hafidah, and Egypt Toton Subandi. 2023. "Kewarganegaraan Digital Di Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Membangun Masyarakat Global Yang Inklusif." *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif* 02(02):141–46.
- Saputra, Meidi. 2022. "Integrasi Kewarganegaraan Digital Dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menumbuhkan Etika Berinternet (Netiket) Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 12(01):6. doi: 10.20527/kewarganegaraan.v12i01.13635.
- Shakira, Mahesti, and Ulfatun Najicha. 2023. "Sinergi Teknologi Informasi Dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital." *Jurnal Borneo Law Review* 7(2):206–17.
- Sukma, Hanum Hanifa. 2021. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital Dini." *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta* 1(01):85–92. doi: 10.36728/semnasutp.v1i01.13.
- Syahputra, Aldi, Muhammad Majid Fadhillah, Gilang Prasetya, Adi Pradana, Aris Prio, and Agus Santoso. 2023. "Penerapan Pancasila Di Dalam Era Digital." 816–27.
- Triyanto. 2020. "Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17(2):175–84.
- Verdinandus Lelu Ngono, and Wijayanto Taufik Hidayat. 2019. "Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan* 628–38.
- Wahyuni, Imelda. 2020. "Transformasi Digital Melalui Teknologi Informasi: Adaptasi Peran Guru Perempuan Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3(2):133–44. doi: 10.30762/sittah.v3i2.566.
- Wulan Ayu, Ieke, Syarif Fitriyanto, and Zulkarnaen. 2022. "Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 5(1):20–25.
- Yustitla, Via, Shorihatul Inayah, Nia Kania, and betty Kusumaningrum. 2024. *Pendidikan Di Era Digital*.